

**ANALISIS TEMA
DALAM DRAMA *A VIEW FROM THE BRIDGE*
KARYA ARTHUR MILLER**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

**LILI WIRANTINI
NIM : 97113901
NIRM : 973123200357001**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2000**

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS TEMA
DALAM DRAMA *A VIEW FROM THE BRIDGE*
KARYA ARTHUR MILLER**

Oleh :

LILI WIRANTINI
NIM : 97113901

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. A Salam Rasidi, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS TEMA
DALAM DRAMA *A VIEW FROM THE BRIDGE*
KARYA ARTHUR MILLER**

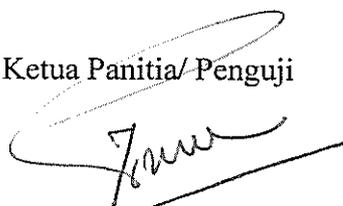
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 bulan Juli, tahun 2000
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/ Penguji



(Dra. Purwani Purawiardi.)

Penguji



(Drs. Abdul Salam Rasidi, MA)

Sekretaris Panitia/ Penguji



(Dra. Inna Nirwani Djajadiningrat)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa & Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS TEMA
DALAM DRAMA *A VIEW FROM THE BRIDGE*
KARYA ARTHUR MILLER**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam Rasidi, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal.....2000

Lili. Wirantini

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi banyak kendala yang dihadapi penulis. Namun semua kendala yang penulis alami itu telah memberikan pengalaman dalam menambah wawasan dan melatih cara berfikir yang sistematis. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi saran-saran selama proses bimbingan skripsi ini.
2. Bapak Drs. A. Salam Rasidi, MA selaku pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini serta memberikan saran dan perbaikan.
3. Suami tercinta, yang telah memberikan dukungan moril dan materiil dan do'a serta putri saya tercinta yang juga sedikitnya memberikan dorongan semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan moril dan materiil.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Darma Persada yang menyumbangkan ilmunya untuk penulis selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
6. Bapak Fumihiro Nagao dan staff AF-SPL Nippon Koei yang telah memberikan kesempatan saya untuk menyelesaikan kuliah saya selama saya bekerja.
7. Sahabat-sahabat saya tercinta di Darma Persada: Fauzul, Titi, Retty, Adis, dan lain-lain yang memberi dorongan dan bantuan dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala saran dan kritik sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta Juni, 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	2
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	6
BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
A. Analisis Tokoh	7
1. Tokoh Mayor	7
2. Tokoh Minor	15
B. Analisis Perwatakan Tokoh Mayor	17
C. Analisis Simbol-simbol	23
D. Analisis Tragedi	27
BAB III ANALISIS TEMA	
A. Hubungan Tokoh Menunjang Tema	28
1. Hubungan Tokoh Mayor Menunjang Tema	29
2. Hubungan Tokoh Minor Menunjang Tema	31
B. Hubungan Perwatakan Menunjang Tema	34

C. Hubungan Simbol Menunjang Tema	37
1. Hubungan Simbol dengan Kemunafikan	38
2. Hubungan Simbol dengan Kehancuran	41
D. Hubungan Tragedi Menunjang Tema	42

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian	44
B. Summary of Thesis	45

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam drama yang berjudul *A View from The Bridge* ini adalah karya Arthur Miller. Arthur Miller dilahirkan di kota New York tahun 1915, ia pernah belajar di *University of Michigan*. Ia telah dua kali memenangkan penghargaan *The New York Drama Critic Award* dan di tahun 1949, ia diberi penghargaan the *Pulitzer Prize*. Karya-karyanya yang terkenal antara lain adalah *Death of the Salesman* dan *Playing for Time* yang memenangkan *Peabody Award*.

Dalam penelitian ini penulis berminat untuk menganalisis drama *A View from The Bridge* karena di samping drama ini merupakan karya seorang penulis drama terkenal abad dua puluh, drama ini juga mengandung pengertian yang dalam mengenai gambaran peristiwa yang sering terjadi pada suatu lingkungan masyarakat.

Drama *A View From The Bridge* menceritakan perjalanan hidup Eddie Carbone, seorang kuli pelabuhan, di kota bagian Brooklyn, Amerika. Eddie diam-diam mencintai keponakannya sendiri yang bernama Catherine. Tetapi Eddie selalu menutupi perasaannya ini kepada setiap orang termasuk istrinya dengan alasan dia sangat bertanggung jawab terhadap kehidupan Catherine. Ketika Catherine menjalin hubungan cinta dengan Rodolpho, Eddie merasa khawatir dan cemburu. Sehingga dia berusaha memutuskan hubungan mereka, dengan berbagai cara termasuk dengan mengadakan Rodolpho dan Marco, kakaknya, ke Dinas Imigrasi agar mereka tidak dapat tinggal di Amerika. Hal ini menyebabkan Marco sakit hati dan bertekad membalas dendam. Terjadilah perkelahian antara Eddie dan Marco, dan akhirnya nasib Eddie tragis, terbunuh oleh pisaunya sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan cerita di atas, penulis mengidentifikasi bahwa pokok permasalahan dalam drama ini adalah kemunafikan dari tokoh mayor yang sebenarnya mencintai keponakannya tetapi ia selalu menutupinya dari orang lain. Hal ini yang mengakibatkan kehancuran dirinya sendiri, yaitu ia terbunuh dengan pisaunya sendiri pada saat ia berusaha mendapatkan kembali perhatian keponakannya. Asumsi penulis tema drama ini adalah kemunafikan menghancurkan kehidupan diri sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan pada kemunafikan seorang tokoh dalam drama ini sehingga menghancurkan kehidupan dirinya sendiri. Penulis juga membatasi penelitian pada unsur-unsur instrinsik yakni konsep tokoh, perwatakan, simbol dan tragedi yang semuanya dapat digunakan untuk membangun tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema dalam drama *A View from The Bridge* ini adalah kemunafikan menghancurkan kehidupan diri sendiri. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis akan menentukan:

1. Apakah kemunafikan dapat ditelaah melalui analisis tokoh, perwatakan, simbol dan tragedi?
2. Apakah kehancuran kehidupan dapat ditelaah melalui analisis tokoh, perwatakan, simbol dan tragedi?
3. Apakah unsur-unsur di atas dapat membangun tema?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuat penelitian

ini adalah untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah kemunafikan menghancurkan kehidupan diri sendiri. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis kemunafikan melalui tokoh, perwatakan dan simbol.
2. Menganalisis kehancuran kehidupan melalui tokoh, perwatakan, simbol dan tragedi.
3. Menganalisis hubungan unsur-unsur di atas untuk dapat membangun tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan landasan teori pendekatan instrinsik. Yang dimaksud dengan pendekatan instrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah: tokoh, perwatakan, simbol, tragedi dan tema.

Pendekatan intrinsik yang akan digunakan adalah tokoh, perwatakan, simbol, tragedi dan tema.

1. Tokoh

Setiap karya sastra naratif mempunyai tokoh. Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlaju dalam berbagai peristiwa dalam cerita.¹ Tokoh adalah komponen dalam sebuah cerita dan tentu saja membuat cerita semakin menarik. Tokoh itu sendiri dibagi menjadi:

1.1. Tokoh Mayor

Penentuan tokoh mayor didasarkan pada intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungannya dengan tokoh lain dalam cerita dan berbagai konflik

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada, 1995, hal. 176.

yang dialaminya.²

1.2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.³ Dalam beberapa cerita rekaan, tokoh minor mempunyai hubungan yang dekat dengan tokoh mayor, maka hal ini dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberikan gambaran terperinci tentang tokoh mayor.

2. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁴

Watak para tokoh dapat kita pahami melalui perkataanya dalam kata-kata sendiri atau melalui dialog diantara karakter-karakter yang lain.⁵

3. Simbol

Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti keseluruhan.⁶

X.J Kennedy dalam buku *An Introduction to Fiction, Poetry and Drama* tentang hubungan judul dengan simbol mengatakan bahwa:

² Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jakarta 1999, hal 21.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Op Cit.*, hal. 176.

⁴ Dr. Albertine Minderop, MA, *Op Cit.*, hal 25.

⁵ Dr. Adhy Asmara, *Cara Menganalisa Drama*, Yogyakarta, CV Nur Cahaya, Jal. 66-67.

⁶ Dr. Albertine Minderop, MA, *Op Cit.*, hal. 33.

...Judul bisa menjadi simbol dan simbol itu sendiri bisa berkaitan dengan watak dan tokoh di dalam sebuah cerita.⁷

Teori di atas diperkuat dengan penjelasan dari Edgar V Roberts, dalam buku *Writing about Symbolism and Allegory*, yaitu:

*A symbol might appear over and over again in the same work, and it always maintains the same meaning. Thus you might think of a symbol as a constant among variables, a theme with variation.*⁸

Teori ini mengandung pengertian bahwa simbol dapat muncul terus menerus dalam karya yang sama dan selalu mempunyai maksud yang sama. Simbol dapat bervariasi, namun keaneka ragaman tersebut membentuk suatu tema.

4. Tragedi

Menurut James H. Pickering dan Jeffrey D. Hoepfer dalam bukunya yang berjudul *Concise Companion To Literature*, tragedi adalah suatu kisah yang berakhir dengan kematian.⁹

5. Tema

Tema adalah gagasan, ide, yang mendasar dari suatu karya sastra. Tema itu kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, atau dalam karya yang lain tersirat dalam lakuan tokoh, maupun dalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Ada kalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh¹⁰

⁷ X.J. Kennedy, "Symbol", *An Introduction to Fiction Poetry and Drama*, (2nd ed), hal. 13

⁸ Edgar V Roberts, "Writing about symbolism and allegory", *Writing Theme about Literature*. (1st ed) hal.133

⁹ James H. Pickering, Jeffrey D. Hoepfer, *Concise Companion To Literature*, New York, Macmillan, Publishing Co, 1981, hal.23..

¹⁰ James H. Pickering, Jeffrey D. Hoepfer, *Op Cit.*, hal 71.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku.¹¹ Penulis melakukan metode ini dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, kemudian penulis menyusunnya sehingga mendukung dan menguatkan penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan intrinsik seperti tokoh, perwatakan, dan simbol dapat menunjang tema.

I. Sistematika Penyajian

Penulis menyusun penelitian ini terbagi dalam empat bab

BAB I : PENDAHULUAN berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II : ANALISIS DRAMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.

Pada bab ini penulis meneliti tokoh mayor dan minor, perwatakan, simbol dan tragedi untuk dapat mendukung tema.

BAB III : ANALISIS TEMA

Analisis tema ini dilakukan dengan melihat hubungan unsur-unsur instrinsik sehingga dapat membangun tema

BAB IV : PENUTUP

Pada Bab ini berisi Kesimpulan dan *Summary of Thesis*,

LAMPIRAN : berisi Skema, Daftar Pustaka, Abstrak, Ringkasan Cerita, Riwayat Hidup Pengarang dan Riwayat Hidup Penulis.

¹¹ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, CV Rajawali 1986, hal. 135.